BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah field research. Field research merupakan salah satu penelitian yang bertujuan meneliti kejadian-kejadian yang terdapat di lapangan. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berfokus meneliti terkait fenomena ataupun peristiwa yang telah terjadi dengan bantuan variabel variabel.

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isu-isu permasalahan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai kerukunan umat beragama di desa Bi-ih.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus utama peneliti.[48] Pengertian lain, subjek ialah segala hal yang ada dalam sebuah penelitian baik itu berupa sesuatu, orang, Lembaga, dan sebagainya. Subjek pada penelitian ini

[48] Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

ialah Tokoh Masyarakat Nahdlatul Ulama dan Tokoh masyarakat Muhammadiyah di desa BI-IH.

2. Objek Penelitian

Segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian guna memperoleh data-data disebut dengan objek penelitian. Yang mana objek itu sendiri memiliki variasi tergantung permasalahan yang diangkat oleh peneliti.[49] Pada penelitian ini, sebagai objek penelitian adalah penanaman nilai-nilai kerukunan umat beragama di desa Bi-ih beserta faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap proses penanaman tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data sebuah penelitian terdiri atas data utama atau pokok dan penunjang

a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini sebagai berikut:

1) Data yang terkait Penanaman Nilai-Nilai Kerukunan Umat Beragama diantaranya yaitu:

a) Bentuk penanaman nilai-nilai kerukunan umat beragama

b) Menerapkan nilai-nilai kerukunan umat beragama

[49] Ibid., h. 38

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam hal penanaman nilai-nilai kerukunan umat beragama

b. Data Penunjang

1) Gambaran umum tentang letak dan luas wilayah di Desa Bi-ih
2) Demografis Desa Bi-ih
3) Letak Geografis Desa Bi-ih
4) Mata Pencaharian Desa Bi-ih

2. Sumber Data

Semua data yang diperoleh dari informan atau sumber lain terkait topik penelitian adalah sumber data. Adapun sumber data pada penelitian ini ialah:

a. Informan: Tokoh Masyarakat Nahdlatul Ulama dan tokoh masyarakat Muhammadiyah beserta informan-informan lain seperti Kepala Desa dan Aparat Desa.
b. Dokumen: Data yang diperoleh dari arsip atau catatan desa yang dapat melengkapi data-data yang didapat dari informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berupa pengamatan secara langsung baik tertulis atau non tertulis terhadap objek

penelitian.[50] Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengamatan terkait Penanaman Nilai-Nilai Kerukunan Umat Beragama di Desa Bi-ih.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber yang mengetahui informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan.[51] Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat Nahdlatul Ulama dan tokoh masyarakat Muhammadiyah di desa Bi-ih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber tertulis, arsip, atau dokumen lain terkait penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan sesuai instrument yang telah dirancang akan dilakukan pengolahan terhadap data tersebut. Tahap dalam pengolahan data sebagai berikut:

[50]Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

[51]Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

a. Editing

Peneliti memeriksa ulang terkait data yang sudah didapatkan, guna mengecek kembali kesesuaian data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga mudah dipahami.

b. Klasifikasi Data

Peneliti melakukan pembagian terkait data-data yang telah didapat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan memilah-milah antara data yang perlu dan tidak diperlukan dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan klarifikasi data yang didapat dari responden.

c. Interpretasi Data

Data yang sudah melalui tahap editing dan klasifikasi, akan dimasukkan ke dalam tabel atau sejenisnya untuk diinterpretasikan guna melakukan analisis dan mengetahui kesimpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah data yang didapat diolah sedemikian rupa, maka data tersebut dianalisis guna mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan akhir dan solusi terhadap permasalahan yang telah ditemukan.

Menurut Miles & Huberman, terdapat tiga langkah analisis data ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dipaparkan dibawah ini:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilahan, penyusunan, pengelompokkan dan meninggalkan sejumlah data yang tidak

digunakan guna memunculkan sebuah informasi yang berguna serta bermanfaat.

Menurut Miles dan Huberman, merupakan salah satu langkah yang bertujuan memusatkan dan mengorganisir data-data yang kurang jelas, sulit dipahami, dan mengatur data secara teratur yang akan mempermudah dalam menarik kesimpulan.

Dengan adanya reduksi data mampu menyederhanakan data kualitatif yang dapat ditransformasikan dalam aneka ragam cara seperti seleksi secara ketat, meringkas data, dan sebagainya.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam sebuah penyajian data memberikan batasan sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesempatan untuk menarik sebuah kesimpulan. Suatu analisis data yang valid disesuaikan dengan bentuk penyajian data yang baik dan sistematis seperti data berbentuk matrik, grafik, bagan, dan sebagainya. Dan hal tersebut dapat mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan atau melanjutkan analisis ke tingkat selanjutnya.

c. Menarik Kesimpulan

Miles dan Huberman berpendapat bahwa kesimpulan hanya salah satu dari sebuah informasi yang utuh. Kesimpulan sendiri juga diverifikasi sepanjang penelitian dilaksanakan. Sebuah kesimpulan terlihat singkat tapi sudah menampilkan solusi terhadap rumusan

masalah yang telah dibuat. Kegiatan verifikasi sendiri dilakukan guna membandingkan antara dua sumber untuk lebih memastikan kebenaran dan kevalidan suatu informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

F. Prosedur Penelitian

Terdapat tahap-tahap yang perlu dilakukan penulis dalam Menyusun penelitian skripsi ini, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

a. Melakukan penjajakan awal terhadap tempat dimana ditemukan masalah penelitian.
b. Mengolah rancangan proposal penelitian.
c. Meminta persetujuan kepada dosen Pembimbing terkait rancangan proposal yang telah dibuat
d. Meminta persetujuan dan mengajukan judul rancangan proposal penelitian kepada Biro Skripsi FTK.

2. Tahap Persiapan

a. Seminar proposal.
b. Mengajukan persetujuan surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
c. Mengantar surat riset kepada pihak yang diteliti
d. Merancang instrumen penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan komunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian
b. Melaksanakan instrumen penelitian yang telah dibuat

c. Melaksanakan pengamatan atau observasi guna mencari data-data utama dan penunjang.
d. Mengumpulkan data pokok dan penunjang yang telah dikumpulkan kemudiam menyajikan data-data tersebut.
e. Melakukan pengolahan data dan analisi terhadap data-data tersebut.
f. Melakukan perbaikan laporan sesuai arahan dosen pembimbing

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan proses penyusunan laporan sesuai pedoman yang telah diberlakukan, kemudian melakukan konsultasi terkait penyusunan tersebut kepada dosen pembimbing. Selain itu melakukan perbaikan sesuai hasil konsultasi yang kemudian dapat diajukan untuk munaqasyah skripsi.